

Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dislipidemia, Hipertensi, dan Diabetes Melitus pada Dewasa di Indonesia: Analisis Riskesdas 2018

Fathimah Nailil Fauziyyah¹, Ahmad Syauqy¹, Dewi Marfu'ah Kurniawati¹, Mursid Tri Susilo¹

ABSTRAK

Latar Belakang : Obesitas diakui menjadi faktor risiko penting kejadian beberapa penyakit metabolik seperti dislipidemia, hipertensi, dan diabetes melitus dimana peningkatan indeks massa tubuh (IMT) berpengaruh terhadap peningkatan nilai profil lipid, tekanan darah, dan glukosa darah

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi lebih dengan kejadian dislipidemia, hipertensi, dan diabetes melitus pada orang dewasa di Indonesia.

Metode : Desain penelitian yang digunakan untuk menganalisis data sekunder Riskesdas 2018 adalah *cross-sectional*. Sampel yang digunakan ialah dewasa ≥ 19 tahun dengan $IMT \geq 18,5$ kg/m² sebanyak 20.203 orang. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi square* untuk data kategorik dan *one way ANOVA* untuk data numerik, sedangkan analisis data multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil : Terdapat hubungan antara kejadian dislipidemia (OR=2,258, 95%CI: 2,100-2,427), hipertensi (OR=4,217, 95%CI: 3,789-4,695), dan diabetes (OR=2,206, 95%CI: 1,985-2,452) dengan kejadian obesitas pada dewasa setelah dikontrol dengan variabel perancu berdasarkan status demografi dan gaya hidup subjek.

Simpulan : Terdapat hubungan antara status gizi lebih dengan kejadian dislipidemia, hipertensi, dan diabetes melitus. Semakin tinggi nilai IMT seseorang, maka akan semakin tinggi juga nilai profil lipid, tekanan darah, dan glukosa darah.

Kata Kunci : Status gizi, dislipidemia, hipertensi, diabetes melitus

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

Relationship between Nutrition Status and Lipid Profile, Blood Pressure, and Blood Glucose in Adults in Indonesia: Riskesdas 2018 Analysis

Fathimah Nailil Fauziyyah¹, Ahmad Syauqy¹, Dewi Marfu'ah Kurniawati¹, Mursid Tri Susilo¹

ABSTRACT

Background : Obesity is acknowledged as a significant contributor to the development of various metabolic illnesses, including dyslipidemia, hypertension, and diabetes mellitus. A rise in body mass index (BMI) is associated with an increase in lipid profile values, blood pressure, and blood glucose levels.

Objective : This study aims to determine the association between overnutrition status and the incidence of dyslipidemia, hypertension, and diabetes mellitus in adults in Indonesia.

Method : The study design analyzed secondary data from Riskesdas 2018 with a cross sectional design. The sample used consist of ≥ 19 years old adults with a BMI ≥ 18.5 kg/m², totaling 20.203 persons. Bivariate data analysis used the chi square test for categorical data and one way ANOVA for numerical data, while multivariate data analysis used logistic regression.

Result : There is a relationship between dyslipidemia (OR=2.258, 95%CI: 2.100-2.427), pre-hypertension (OR=2.097, 95%CI: 1.883-2.337), hypertension (OR=4.217, 95%CI: 3.789-4.695), prediabetes (OR=1.505, 95%CI: 1.392-1.627), and diabetes (OR=2.206, 95%CI: 1.985-2.452) on the incidence of obesity in adults after adjusted with confounding variables based on demographic status and lifestyle.

Conclusion : There is a relationship between overnutrition status and the incidence of dyslipidemia, hypertension, and diabetes mellitus. The higher the value of a person's BMI, the higher the value of the lipid profile, blood pressure, and blood glucose.

Keyword : Nutritional status, dyslipidemia, hypertension, diabetes mellitus

¹Nutrition Department, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang